

Deskripsi KHDTK Tumbang Nusa – Kalimantan Selatan

MATERI	DESKRIPSI
Landasan Hukum	SK. Menhut no. 76/Menhut-II/2004 tgl 31 Maret 2005 luas 5000 ha
Lokasi	Kec. Jabiren Raya , Kab. Pulang Pisa Kalimantan Tengah 02°18'37-02°22'34 LS dan 114°02'48 – 114°06'46 BT
Aksesibilitas	30 km dari Palangkaraya, jalan darat. 150 km dari Banjarbaru, jalan darat
Batas-batas	Desa Tumbang Nusa Eks HPH Arjuna Wiwaha
Kondisi biofisik	Rawa gambut Topografi relative datar, pada ketinggian 0-5 mdpl dengan elevasi à%-18%. Iklim tropis lembab,(type iklim A), suhu 21-36. Rata-rata curah hujan 1.242 mm/thn, dengan rata-rata 130 hari hujan
Tipe hutan/ perwakilan ekosistem	Hutan rawa gambut
Vegetasi alam dominan	Belukar merapat (combretocarpus rotundatus. Hutan sekunder ramin, Ramin, belangiran, meranti, punak, nyatoh, bintangur, Jelutung, Pulai, Meranti Rawa, Punak, Alau, Ramin, dll ; (± 15 jenis tanaman)
	Burung, babi hutan, ular, serangga, biawak, beruang
	Pengembangan jenis pohon rawa gambut Agroforestry lahan gambut Pengendalian kebakaran di hutan rawa gambut Perlakuan silvikultur Silvikultur teknik pemeliharaan permudaan alam Teknologi pembibitan pohon jenis gambut, penanaman jenis lokal
Kegiatan non- penelitian	Kegiatan rutin pemeliharaan dan pengamanan
Sarana prasarana	Base camp, generator listrik, pompa air, persemaian, ,jalan titian.
Permasalahan	Kebakaran, klaim dari cimtrop, pencurian kayu Pendekatan dengan CIMTROP pernah dilakukan tetapi belum ada



MATERI	DESKRIPSI
	titik temu untuk menyelesaikan permasalahan Pembentukan regu pemadam kebakaran dan pembuatan sekat bakar, juga sumur-sumur air.
Penataan (sudah/ belum dilakukan) Areal kosong	Penataan sudah dilakukan tetapi belum ada dibentuk petak 3450 ha (eks tebangan)
Areal efektif (clear and clean untuk penelitian)	50 ha 1500 ha untuk pembuatan tanaman rutin dengan target 75 ha/thn dengan jenis meranti rawa dan jelutung
Petugas KHDTK	1 orang manager camp , jabatan teknisi litkayasa penyelia gol III c, 1 orang pegawai tetap, 1 orang tenaga kontrak
Pandangan pihak lain terhadap keberadaan KHDTK Intensitas Pusat/UPT mengunjungi KHDTK	Pemerintah daerah, dinas kehutanan dan masyarakat mendukung keberadaan KHDTK. Sering karena masih ada kegiatan penelitian, dan juga sebagai show window
Kendala dalam mewujudkan pengelolaan KHDTK secara optimal Saran/ Rekomendasi ke depan	Status KHDTK masih dalam penunjukan belum dikukuhkan. Penataan batas sudah dilakukan. Peningkatan status perlu dipercepat Pembuatan rancang bangun (engineering design) dan penyusunan master plan KHDTK perlu dilakukan untuk menuju pengelolaan KHDTK yang berkelanjutan Peningkatan sosialisasi KHDTK kepada pihak-pihak lain perlu dilakukan secara kontinyu Adanya aturan yang membolehkan penebangan/memanfaatkan atau menjual hasil hutan. Organisasi setingkat eselon IV Pembuatan tanaman rutin sesuai dengan sitenya sampai akhir daur.